



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NURUL IKHWAN
ASTANAJAPURA KAB CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon



TUTI ALAWIYAH

NIM: 58451047

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

2013 M / 1434 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

TUTI ALAWIYAH : “Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ikhwan Astanajapura Kab Cirebon”

Berdasarkan pengamatan dan observasi di tempat penelitian, terdapat siswa yang memiliki karakter yang unik dan berbeda-beda, terdapat siswa yang mampu mengendalikan emosi, pengelolaan emosi, penguasaan diri sendiri, memotivasi, dan lain-lain. Kurangnya kesadaran diri antara lain sikap siswa dalam pemahaman emosi diri sendiri, kemampuan mengelola emosi dengan baik, pengaturan diri antara lain mengatur emosi, mengatur cara belajar dan memperhatikan kesiapan dalam belajar menimbulkan dampak pada prestasi belajar matematika.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tinggi rendahnya kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar matematika, baik buruknya prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Nurul Ikhwan dan sampai sejauh manakah pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Nurul Ikhwan.

Kecerdasan emosional merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan tingginya kecerdasan emosi maka prestasi belajar matematika pun akan meningkat. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yaitu siswa yang mampu mengenali, mengelola emosi dan memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain serta melakukan suatu hubungan yang baik. Kecerdasan emosional merupakan penataan emosi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan dalam meningkatkan prestasi belajar matematika.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Nurul Ikhwan yang berjumlah 65 siswa. Sedangkan untuk sampel, peneliti mengambil kelas VIII B yang berjumlah 30. Variabel dalam penelitian ini yaitu kecerdasan emosional sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar matematika sebagai variabel terikat (Y). Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Setelah data diperoleh, kemudian data dianalisis secara deskriptif dan dilakukan pengujian statistik berupa uji regresi.

Setelah dilakukan pengolahan data diperoleh hasil penelitian bahwa kecerdasan emosional pada pelajaran matematika di MTs Nurul Ikhwan menunjukkan kriteria sedang, yaitu dengan tingkat kecerdasan sebesar 66,03, sedangkan prestasi belajar matematika diinterpretasikan dalam kategori baik, bisa dilihat dari nilai rata-rata prestasi belajar matematika di kelas VIII B sebesar 45,44. Persamaan regresi yang dihasilkan yaitu $\hat{Y} = 6,354 + 0,310X$ dengan nilai koefisien determinasi dalam uji keberartian model sebesar 41,0%. Dengan demikian maka terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika yaitu prestasi belajar matematika siswa 41,0 % ditentukan atau dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan yang 59,0 % lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

Kata kunci : Kecerdasan emosional, Prestasi belajar matematika



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ikhwan Astanajapura Kabupaten Cirebon” oleh Tuti Alawiyah, NIM 58451047, telah dimunaqasyahkan pada tanggal 11 Januari 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 14 Januari 2013

Panitia Munaqasah,
Tanggal

Ketua Jurusan Matematika,

Toheri, S.Si., M.Pd.

NIP 19730716 200003 1 002

12 februari 2013

Sekretaris Jurusan

Reza Oktiana Akbar, M.Pd.

NIP 19811022 200501 1 001

02 februari 2013

Penguji I

Kartimi, M.Pd.

NIP 19680514 199301 2 002

08 februari 2013

Penguji II

Hadi Kusmanto, M.Si

NIP. 19790109 201101 1 006

07 februari 2013

Pembimbing I

Dra.Mumun Munawaroh, M.Si

NIP. 19701222 199603 2 001

8 Pebruari 2013

Pembimbing II

Sofwan Hadi, M. Pd

NIP. 19790901 200501 1 004

12 Februari 2013

Tanda Tangan

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah,

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ikhwan Astanajapura Kabupaten Cirebon”**.

Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat dan pengikutnya yang telah membuka cakrawala agar senantiasa mencari ilmu dan berkat perjuangan beliau kita dapat terangkat dari jurang kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban moral bagi penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua penulis yang tercinta, Ayah H. Abdul Faqih, S. Ap dan Ibu Hj. Siti Khulasoh
2. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Dr. Saefuddin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak Toheri, S.Si, M.Pd, Ketua Jurusan Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Ibu Dra.Mumun Munawaroh, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I
6. Bapak Sofwan Hadi, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing II



7. Ibu Kartimi, M.Pd, selaku Dosen Penguji I
8. Bapak Hadi Kusmanto, M.Si, selaku Dosen Penguji II
9. Ibu Hj. Fathiyyah Nurbaiti, S.Ag, Kepala Sekolah MTs Nurul Ikhwan Astanajapura Kab Cirebon
10. Bapak Tarkim, S.Ag, Guru Matematika di MTs Nurul Ikhwan Astanajapura Kab Cirebon
11. Suami penulis yang tersayang, Heri Sofyan Saury, SHI
12. Semua sahabat matematika B
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Namun demikian segala apa yang terdapat dalam skripsi ini adalah tanggung jawab penulis.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan. Dan penulis juga berharap skripsi ini memberikan kontribusi positif di lingkungan civitas akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, November 2012

Penulis,

Tuti Alawiyah
NIM. 58451047



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

Hlm

ABSTRAK

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

NOTA DINAS

RIWAYAT HIDUP

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Perumusan Masalah 5

1. Identifikasi Masalah..... 5

2. Pembatasan Masalah..... 6

3. Pertanyaan Penelitian..... 7

C. Tujuan Penelitian 8



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

D. Manfaat Penelitian	8
-----------------------------	---

BAB II ACUAN TEORITIK

A. Deskripsi Teoritik	10
1. Kecerdasan Emosional	10
2. Prestasi Belajar.....	15
3. Pengertian Belajar.....	16
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Berfikir	20
D. Hipotesis Penelitian	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel Penelitian	24
C. Objek Penelitian.....	26
D. Metode dan Desain Penulisan	29
E. Instrumen Penelitian	
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	39
H. Prosedur Penelitian	

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Tentang Kecerdasan Emosional	46
B. Prestasi Belajar Matematika.....	63
C. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika.....	65
1. Analisis Deskriptif	65



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Uji Normalitas.....	66
3. Uji Homogenitas	68
4. Uji Linieritas	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah-sekolah didirikan untuk mengemban tugas mewujudkan aspirasi-aspirasi nasional, cita-cita bangsa serta tujuan pendidikan. Dengan segala kesungguhan sekolah harus melaksanakan tugasnya untuk mewujudkan tujuan pendidikan, yakni: Menurut Suryabrata Sumadi (2004:251) mengemukakan bahwa:

Membimbing anak didik menjadi warga negara Pancasila yang berpribadi, berdasarkan ke-Tuhanan Yang Maha Esa, berkesadaran, bermasyarakat dan mampu membudayakan alam sekitarnya, serta dapat menjadi manusia yang dapat memperkembangkan diri sendiri secara optimal, sesuai dengan kecerdasan, bakat dan minat masing-masing, sehingga memiliki kepribadian yang seimbang dan berjiwa makarya serta bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat dan tanah air.

Dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, siswa sebagai subyek pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Yang dimaksud faktor internal adalah segala sesuatu yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi individu dalam proses pencapaian prestasi belajar di sekolah seperti: motivasi, minat, bakat dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari luar individu baik yang langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi individu dalam mencapai prestasi



belajar di sekolah diantaranya meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dalam menjalani proses belajar siswa memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain. Baik secara disadari maupun tidak dalam kenyataannya, para guru di dalam semua pengajaran yang diberikan secara efektif tersirat beberapa bentuk bimbingan. Membantu seorang murid untuk mengatasi kesulitannya dalam berhitung, menunjukkan kepada murid cara-cara memperbaiki penyelesaian dan menulis kembali tugas pelajarannya, menasehati murid agar berlaku hormat dan ramah kepada orang lain adalah merupakan kegiatan atau perbuatan bimbingan.

Menurut Sanipah Faisal dan Mulyadi Cuntur Waseso (1982:11) mengemukakan bahwa:

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan didalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.

Begitu juga untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi sehingga hasil belajar akan mejadi optimal. Makin tepat motivasi yang diberikan akan menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman A.M (1987:73) bahwa:

Motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Dengan demikian faktor motivasi dan bimbingan belajar memegang peranan penting di dalam belajar siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah dan dengan adanya motivasi akan mendorong anak dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kemerosotan akhlak dan moral perlu segera mendapat penanganan yang serius, baik oleh orang tua, guru, maupun lembaga pendidikan yang ikut bertanggung jawab memberi pendidikan dengan proses dan model pembelajaran yang ditawarkan. Anak yang mendapat kesempatan untuk berkembang dalam lingkungan yang kaya variasi akan menjadi anak yang tanggap dan selalu siap dengan alternatif lain yang diamati dari lingkungannya, sehingga membantu anak untuk mengoptimalkan perkembangan fisik dan mentalnya, serta memenuhi kebutuhan kognisi, afeksi, dan psikomotorik.

Anak yang dibesarkan pada suasana dan sikap yang monoton sulit diharapkan untuk mampu tanggap dan siap dengan pilihan-pilihan dan cara-cara lain untuk memecahkan masalah. Dengan demikian, kecerdasan emosi anak perlu mendapat perhatian serius untuk membentuk generasi yang berkualitas. Kecerdasan emosi dapat diasah, diolah, dan dibentuk dengan pendidikan nilai.

Ditempat penelitian, setiap siswa memiliki karakter yang unik dan berbeda-beda, bisa di lihat dari cara mereka bergaul, belajar di kelas dan juga sikapnya. Ada siswa yang dapat mengenali emosi diri sendiri dan ada pula siswa yang tidak dapat mengenali emosinya sehingga kemampuan untuk mencermati perasaan kita yang sesungguhnya membuat kita berada dalam kekuasaan perasaan. Terdapat siswa yang tidak dapat mengatur emosi akan tetapi dalam prestasinya lebih unggul dari siswa yang pintar dalam pelajaran matematika. Dalam memotivasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

diri sendiri pun terdapat siswa yang dapat memotivasi diri sendiri, misalnya ketika sedang malas belajar atau sedang mempunyai permasalahan dan ada siswa yang ketika sedang malas belajar matematika hal yang dilakukan nya adalah bolos atau bercanda di dalam kelas ketika guru sedang menerangkan.

Bagi yang menganggap matematika menyenangkan maka akan tumbuh motivasi dalam diri individu tersebut untuk mempelajari matematika dan optimis dalam menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat menantang dalam pelajaran matematika. Sebaliknya, bagi yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, maka individu tersebut akan bersikap pesimis dalam menyelesaikan masalah matematika dan kurang termotivasi untuk mempelajarinya. Sikap-sikap tersebut tentunya akan mempengaruhi hasil yang akan mereka capai dalam belajar.

Dalam perkembangan seorang anak menjadi dewasa maka ia belajar mengembangkan konsep dirinya / mengenali dirinya melalui sikap orang lain / dewasa terhadap dirinya. Semakin dewasa ia akan bersikap lebih kritis dan selective dalam sikap orang lain terhadap dirinya. Orang lain sangat penting untuk kelangsungan hidup kita, bahkan dalam hal kebutuhan-kebutuhan pokok saja kita tergantung pada orang lain, baik kebutuhan psychis (kasih sayang, perlindungan terutama pada anak-anak) dan juga kebutuhan physis (makanan, pakaian, dll).

Agus Efendi (2005:171) mengatakan bahwa Kecerdasan Emosional merupakan kemampuan mengenali, dan mengelola emosi, hubungan yang baik. Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang penting dalam kaitan untuk memberi perhatian, memotivasi dan menguasai diri sendiri. Keberhasilan pencapaian prestasi juga didasarkan pada kemampuan emosional sehingga para peserta didik dapat mencapai prestasi belajar secara optimal.

Dari masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika yang mana berkaitan dengan masalah-masalah yang terjadi di MTs Nurul Ikhwan yang mana siswa yang mempunyai karakter unik dan beranekaragam, sedangkan pengelolaan emosional akan berdampak pada prestasi belajar. Terdapat siswa yang mampu mengendalikan emosi, mengelola emosi, menguasai diri sendiri, memotivasi, dan lain-lain.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang di temui ditempat penelitian, antara lain:

- a. Rendahnya siswa yang mampu mengenali perasaan diri sendiri.
- b. Kurangnya sistem pengolahan emosional siswa dengan baik sehingga menimbulkan dampak pada prestasi belajar matematika.
- c. Kurangnya kesadaran diri terhadap pentingnya pelajaran matematika.
- d. Rendahnya prestasi belajar siswa dalam bidang studi matematika.



- e. Kurangnya guru yang memperhatikan siswa yang mempunyai kecerdasan emosional.

2. Pembatasan Masalah

Bertolak dari pemikiran dan pertanyaan tersebut di atas, maka tidak mungkin peneliti dapat menyelesaikan berbagai masalah yang teridentifikasi seperti di atas dalam satu kali penelitian. Hal ini disebabkan adanya berbagai keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kecerdasan emosional siswa MTs Nurul Ikhwan

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi yang baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Menurut Daniel Goleman menyebutkan bahwa yang dipelajari dalam kecerdasan emosional antara lain kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Dari berbagai pernyataan di atas, disini yang akan diteliti hanya masalah tentang kecerdasan intrapersonal yang mana berhubungan dengan tentang kesadaran diri, pengaturan diri dan motivasi.

Kesadaran diri antara lain sikap siswa dalam pemahaman emosi diri sendiri, kemampuan mengenali perasaan diri sendiri, kemampuan mengelola emosi dengan baik, pengaturan diri antara





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

lain mengatur emosi, menaati peraturan guru, mengatur cara belajar dan memperhatikan kesiapan dalam belajar. Selanjutnya motivasi yang timbul dari diri sendiri antara lain motivasi dalam belajar dengan memahami pentingnya belajar, aktif di kelas dalam proses pembelajaran, rajin dan aktif dalam mengerjakan soal-soal matematika.

- b. Mengetahui prestasi belajar matematika siswa MTs Nurul Ikhwan

Prestasi belajar matematika dilihat dari proses pembelajaran siswa di kelas seperti melihat cara siswa dalam memahami pelajaran matematika, begitu juga dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan guru di kelas.

Untuk mengetahui prestasi belajar matematika, penulis melihat jawaban-jawaban siswa pada ujian semester genap 2011-2012, yang mana penulis ambil dari guru matematika di MTs Nurul Ikhwan dan dijadikan data untuk mengukur tinggi rendahnya prestasi belajar matematika kelas VIII di MTs Nurul Ikhwan.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Seberapa tinggi kecerdasan emosional siswa siswa kelas VIII MTs Nurul Ikhwan?
- b. Seberapa baik prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Nurul Ikhwan?

- c. Seberapa besar pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika.

C. Tujuan Penelitian

Dari sejumlah permasalahan yang di kemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar matematika.
2. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Nurul Ikhwan?
3. Sampai sejauh manakah pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Nurul Ikhwan.

D. Manfaat Penelitian

Rendahnya hasil belajar siswa dalam bidang studi matematika perlu ditinjau kembali tentang pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di sekolah, karena menyangkut mutu pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, di cari permasalahannya dalam rangka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selama ini banyak pendapat yang menyatakan bahwa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi diperlukan Kecerdasan Intelektual (IQ) yang tinggi juga. Namun, menurut hasil penelitian terbaru dalam





bidang psikologi membuktikan bahwa IQ bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi, salah satunya adalah kecerdasan emosional. Dan masalah yang telah di formulasikan penulis menganggap perlu diadakannya penelitian, karena mengandung banyak manfaat yang dapat berguna bagi pengembangan pendidikan yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi guru kelas VIII MTs Nurul Ikhwan Astanajapura Kabupaten Cirebon tentang pentingnya kecerdasan emosional yang dimiliki siswa.
2. Menjadi catatan penting bahwa yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang bukan hanya Kecerdasan Intelektual saja melainkan terdapat faktor lain yang salah satunya adalah Kecerdasan Emosional.
3. Menjadi tolak ukur bahwa antara kecerdasan emosioanal dengan prestasi belajar ada pengaruhnya dalam rangka proses belajar mengajar.

E. Definisi Konseptual dan Operasional

a. Definisi Konseptual

Secara konseptual Kecerdasan Emosional merupakan kemampuan mengenali, dan mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain serta melakukan suatu hubungan yang baik.

Sedangkan konseptual Prestasi Belajar adalah hasil yang telah di capai, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

b. Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan kecerdasan emosional merupakan menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang penting dalam kaitan untuk memberi perhatian, memotivasi dan menguasai diri sendiri.

Secara operasional prestasi belajar pada umumnya prestasi belajar tersebut untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan atau bukti suatu keberhasilan.





DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1987. *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT.Rineka Cipta.
- Aqil, Zainal dan Sujak. 2011. *Pendidikan dan Aplikasi Pendidikan Berkarakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Conny Semiawan Stamboel. 1979. *Prinsip dan Teknik Pengukuran dan Penilaian di Dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Mutiara. Hal 47.
- Djaali. 2008. *Psikologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Goleman, Daniel^a. 2002. *Working With Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____^b. 2004. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Mengapa EQ Lebih Penting Daripada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hendri, Paul. 2001. *Kecerdasan Emosional dan Spiritual*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Hurlock B. Elizabeth^a. 1995. *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- _____^b. 1992. *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nggermato, Agus. 2002. *Quantum Quotient (kecerdasan Quantum)*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Partowisastro, Koestoer. 1983. *Dinamika dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Riduwan^a. 2009. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- _____^b. 2006. *Dasar – dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta
- Sanipah Faisal dan Mulyadi Cuntur Waseso. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sardiman A.M. 1987. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. 2005. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Sumadi, Suryabrata. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.

Syatori Nasehuddien, Toto. 2008. *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*, Cirebon: STAIN.

Uno, Hamzah dan Kudrat Umar, Masri. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. Sawo Raya.

Widodo. 2000. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Absolut.

Witherington. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-belajar-menurut-ahli/>

<http://www.duniapsikologi.com/kecerdasan-emosional-pengertian-definisi-dan-unsur-unsurnya/>